



**PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI BAGI MASYARAKAT DESA WINONGO
MELALUI RUMAH BACA****Parji¹, Nurhadji N², Ibadullah M³, Defiliana⁴, Salsabila⁵****^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Pendidikan IPS, Pascasarjana, Universitas PGRI****Madiun****E-mail: ¹parji@unipma.ac.id**

Article History:*Received: 21-10-2020**Revised: 19-11-2020**Accepted: 24-12-2021***Keywords:***Pendampingan, Gerakan
Literasi, Masyarakat*

Abstract: Program kegiatan HIMA-MPIPS pada pengabdian masyarakat ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Pada masa pandemi Covid 19 ini program kerja tetap dilaksanakan namun dengan protokol kesehatan dan mengikuti peraturan yang berlaku terkait pengerahan personil di lapangan untuk mencegah penyebaran covid 19. Bentuk peran serta aktif mahasiswa pada kegiatan ini selama pandemi Covid-19 di Universitas PGRI Madiun yakni dengan pengabdian di sekolah melalui Literasi dan Numerasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh program studi Magister Pendidikan IPS UNIPMA Bersama dengan HIMA-MPIPS di lokasi tempat mahasiswa berdomisili. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah upaya pendampingan Gerakan literasi masyarakat di Desa Winongo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. Gerakan literasi ini meliputi literasi membaca dan literasi stunting. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini bahwa dengan adanya pemahaman terhadap literasi yang ada membantu masyarakat dapat lebih handal dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 berdampak pada aktivitas masyarakat. Hal ini karena adanya himbuan agar masyarakat mengurangi aktivitas berkerumun dan aktivitas keluar rumah untuk memutus mata rantai penularan covid 19. Dalam menanggulangi dampak Covid-19, Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Peran anggota masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk melawan Covid 19, memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona dengan melakukan sosial distancing (menjaga jarak), lockdown, karantina wilayah, tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Hal yang paling sederhana dan paling efektif menekan dan memutus mata rantai penyebaran Covid -19 adalah untuk



tidak keluar untuk tetap di rumah saja, dan menjaga jarak, jika berada di tempat umum atau keramaian, menggunakan masker serta sering untuk mencuci tangan dan cukup istirahat agar kekebalan tubuh tetap terjaga dengan baik. Kebijakan ini berdampak langsung terhadap kegiatan yang bersifat komunal atau menghimpun orang banyak dalam suatu tempat. Program Studi Magister Pendidikan IPS Bersamaan dengan mahasiswa yang tergabung dalam HIMA-PIPS melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Winongo untuk mengaktifkan Kembali perpustakaan desa sebagai upaya Gerakan literasi dan ada aktivitas masyarakat agar tidak bosan di rumah saja namun juga tidak keluar rumah yang jauh. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan memecahkan masalah (problem solving) yang ada di masyarakat berupa literasi membaca dan literasi stunting.

Selain itu menurut penelitian menyatakan bahwa pandemi corona ini diprediksi masih belangsung lama di semua sektor. Menurutnya, prediksi banyak pakar kesehatan, kemungkinan karena vaksin pada umumnya membutuhkan minimal 4 tahun untuk ditemukan, bahkan virus HIV sampai hari ini sejak ditemukan pada tahun 1980, juga masih belum ditemukan vaksinnnya.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat HIMA-MPIPS ini adalah 1) untuk meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai *agent of change* bagi masyarakat; 2) meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (interprofesional dan transprofesional); 3) melatih dan meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi/keadaan masyarakat terutama pada masa pandemic Covid-19 ini; 4) memacu kontribusi konkrit mahasiswa dalam penanganan Covid-19 peningkatan literasi dan numerasi; 5) Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup ditengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki; 6) Mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam perubahan perilaku hidup sehat untuk diri sendiri, keluarga dan komunitasnya; dan 7) Memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam penanganan Covid-19 dan sebagai implementasi kebijakan Kampus Merdeka.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat HIMA-MPIPS pada program Literasi dan Numerasi dilakukan secara Tatap muka atau Luring oleh mahasiswa didampingi dosen pembimbing lapangan dengan melakukan pendampingan literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Winongo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Adapun Waktu pelaksanaan program dilakukan selama 1 bulan mulai 24 Agustus-24 September 2020.

HASIL

Dunia saat ini menghadapi suatu wabah pandemic covid-19 yang berpotensi besar mengancam eksistensi keberadaan manusia di bumi. Pandemi covid-19 ini berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat dan dunia pendidikan. Larangan untuk melakukan aktivitas di luar rumah, bekerja dari rumah (*work from House*), pembelajaran daring, berjualan tidak diijinkan di keramaian, tidak diijinkan ke pusat-pusat perbelanjaan. Hal ini praktis merubah pola hidup masyarakat yang sebelumnya bebas melakukan kegiatan apapun di luar rumah menjadi terkekang harus di rumah



saja. Demikian juga dengan anak-anak. Pembelajaran daring menjadi hal baru bagi mereka yang sebelumnya setiap hari beraktivitas di sekolah dan bebas bermain dengan teman-teman sebayanya. Jika sebelumnya secara umum pembelajaran dilakukan dengan cara konvensional yaitu tatap muka dengan adanya pandemi ini maka mau tidak mau pembelajaran menggunakan metode secara daring. Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan, secara umum, semua kegiatan mendapat respon positif dari pihak kelurahan dan masyarakat desa Winongo dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diindikasikan dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat. Melalui Gerakan Literasi Masyarakat, diharapkan tumbuh minat baca masyarakat yang akan menjadi motivasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Sekolah, keluarga, dan masyarakat memiliki peranan yang cukup vital terhadap gerakan literasi. Sudah saatnya masyarakat bertransformasi menjadi masyarakat yang gemar membaca, seperti masyarakat di negara maju yang telah memiliki motivasi intrinsik untuk membaca. Tugas para pendidik bekerjasama dengan orang tua, masyarakat dan juga dunia industri untuk menciptakan lingkungan yang familier dengan literasi. Sejalan dengan itu Gerakan literasi masyarakat merupakan upaya pembentukan karakter.



Gambar 1: Balai Desa dan Perpustakaan Desa Winongo

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ialah:

1. Melalui kegiatan literasi membaca menjadikan masyarakat yang merupakan orangtua memahami berbagai cara menarik dan efektif yang dapat dilakukan agar seluruh anggota didalam keluarga seperti halnya anak-anak agar memiliki kesadaran dan kemauan dalam membaca. Kegiatan membaca ini pun bukan hanya sekedar membaca status yang tertera di akun media sosial tetapi bacaan-bacaan menarik lainnya seperti buku, koran, majalah maupun media cetak lainnya.



Gambar 2: Tim HIMA-MPIPS berdiskusi dengan PKK Desa Winongo

2. Melalui kegiatan pendampingan literasi yang dilakukan juga sangat membantu setiap peserta kegiatan dalam menyikapi anggota keluarga yang kurang kesadaran terhadap pentingnya literasi dilaksanakan. Karena melalui pendampingan literasi membaca, pemateri menggunakan metode berperan yang dimana mengajak setiap peserta kegiatan untuk bermain peran menjadi berbagai peran anggota keluarga seperti peran seorang ayah, ibu, maupun peran anak-anak. Metode bermain peran ini tentunya dengan adanya dialog-dialog yang dihadirkan dalam interaksi bermain peran. Sehingga, setiap peran yang ada dipahami pula dialog yang tepat dalam menggenarkan pentingnya literasi membaca.



Gambar 3. Jumlah kunjungan dari masyarakat ke perpustakaan desa meningkat

3. Melalui literasi stunting yang tentunya khusus membahas mengenai kesehatan gizi dan perkembangan tubuh dan otak anak, menjadikan masyarakat memahami ciri-ciri dari stunting dan memahami berbagai penyebab yang menjadi indikasi dari anggota keluarga yang mengalami ciri-ciri seperti stunting. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman bagaimana menyikapi jika adanya anggota keluarga yang memiliki ciri-ciri dari stunting tersebut.
4. Kegiatan yang telah dilakukan selama sebulan dimulai pada tanggal 24 Agustus hingga 24 September sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan IPS UNIPMA sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa memiliki jiwa dan empati untuk mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab bagi bangsa dan negara.
 - b. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara nyata dalam menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang berguna bagi masyarakat.



- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memecahkan permasalahan di masyarakat dengan segala dinamika, kendala dan hambatan yang ditemui.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Program Studi Magister Pendidikan IPS dan HIMA-MPIPS dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi literasi membaca, literasi stunting, dan literasi digital ini merupakan bentuk dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari kegiatan ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya pemahaman terhadap literasi yang ada membantu masyarakat dapat lebih handal dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Syafrida, "Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 6, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325.
- [2] F. D. S. Sumantyo, "Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca Covid-19," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–92, 2020, doi: 10.31599/jki.v1i1.266.
- [3] D. H. Santoso and A. Santosa, *Dalam Ragam Tinjauan*. 2020.
- [4] Kemdikbud.go.id, "Gerakan Literasi Nasional". https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/tentang_gln/.(Diakses Pada Senin 11 Oktober 2021)
- [5] P. Kemandirian *et al.*, "PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI KKN MERDEKA BELAJAR DALAM Community Development Through Independent Learn KKN in The Middle Of Pandemi Covid 19 in Warmare District , Manokwari Regency Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan , Universitas Papua Kabupa," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [6] D. I. Rahayunintyas and D. R. Yuliyani, "PENGEMBANGAN MODEL MULTIPLE INTELLIGENCES BASED LEARNING UNTUK PENGUATAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI Dian Ikawati Rahayuningtyas , Devy Riri Yuliyani Pendahuluan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Merupakan program Kemendikbud yang diterbitk," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 6, no. 1, pp. 63–74, 2020.
- [7] O. Supriadi, "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *J. Tabularasa PPS Unimed*, vol. 6, no. 1, pp. 27–38, 2009.
- [8] E. Andina, "Di Sekolah Dasar," vol. VI, no. 09, pp. 1–10, 2014.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN